



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE THORIQOTY DI SEKOLAH MI AL-FATIMAH KOTA BOJONEGORO

Sholiya Wilda Shobirina,¹ Muhammad Sulistiono,² Fita Mustafida³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang

e-mail: sholiyawilda@gmail.com, muhammad.sulistiono@unisma.ac.id,
fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstrak

Education is very important in the era of globalization. Where, in fact education is an effort that has been made to raise a point of view. Therefore, each education that will be given by teachers to students in elementary schools is one of the religious educations that parents pay less attention to. is education to read the Qur'an. In general, parents only focus on students regarding general education and it is quite limited for parents to pay attention to one of the religious educations, namely learning to read the Qur'an. However, it will be seen in the development of students, especially at the elementary level, which is quite limited in reading the Qur'an which is equivalent to the instructions and knowledge of tajwid is quite correct. Therefore, in the current era of globalization, learning the Qur'an will be needed in the world of education, both formal and non-formal schools for elementary school students. Thus, Al-Fatimah Elementary School agreed that learning to read the Qur'an through the Thoriqoty method would be carried out every morning. However, the existence of these activities at the Al-Fatimah school hopes that one day students will be able to read the Qur'an quite well and correctly.

Keywords: *Implementation, Reading the Al-Qur'an, Thoriqoty Method.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan. Era globalisasi membawa banyak pengaruh baik maupun buruk bagi peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan peran orang tua serta guru untuk merubah sudut pandangnya. Agar tercipta generasi yang intelek dan berakhlak al-Qur'an.

Menurut UU No. 2 Tahun 1989 ialah prosedur pendidikan nasional Bab 1V Pasal 10 Ayat 1 mengatakan jika : "Penyelenggaraan pendidikan akan

melaksanakan melewati 2 jalur ialah jalur pendidikan sekolah serta jalur diluar sekolah”. Pebelajaran memerlukan pengarahan untuk mendapatkan perilaku yang diharapkan. Informasi dari pendidik sangat diperlukan peserta didik. Kemudian, peserta didik menyerap informasi sesuai kemampuan masing-masing dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Era globalisasi merubah cara pandang orang tua yang lebih fokus pada ilmu umum dan mengesampingkan ilmu agama terutama dalam hal membaca al-Qur’an. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungan sekitar, dimana peserta didik pada tahap sekolah dasar belum mampu menerapkan membaca al-Qur’an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Oleh sebab ini, perlu perhatian khusus untuk pembelajaran al-Qur’an.

Al-Qur’an ialah kitab suci umat islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan berisi pedoman hidup bagi umat islam. Al-Qur’an juga merupakan salah satu cara untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT dengan cara membaca, mendengarkan, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tak hanya itu, belajar al-Qur’an juga dapat memperoleh keridhaan dari Allah SWT. Kemudian, dalam hal tersebut letak pengembangan teknologi informasi menanggung kecepatan yang cukup biasa (M. Sulistiono, 2019:57). Agar mampu membaca al-Qur’an dengan baik dan benar diperlukan pembelajaran yang fokus dan terarah. Alangkah baiknya pembelajaran al-Qur’an dimulai sejak masih anak-anak terutama pada tingkat sekolah dasar.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan pendidikan yang setara dengan sekolah dasar. MI Al-Fatimah merupakan salah satu sekolah yang ada di Bojonegoro. Pada pembelajarannya, MI Al-Fatimah menerapkan belajar membaca al-qur’an. Proses pembelajaran juga memerlukan metode yang tepat guna memperoleh tujuan yang ingin dicapai. MI Al-Fatimah mengembangkan metode Thoriqoty dalam pembelajaran al-Qur’an, guna mendapat peserta didik dalam mempelajari al-Qur’an. Metode Thoriqoty ialah suatu metode pembelajaran baca Al-Qur’an yang menggunakan tartil lagu Rost. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik klasikal murni, klasikal baca simak kelompok ataupun klasikal baca simak individu. Masing-masing teknik akan cukup mudah bagi peserta didik untuk belajar baca Al-Qur’an, menyesuaikan kondisi peserta didik.

Akibatnya, Penerapan lagu rost pada metode Thoriqoty membuat peserta didik MI Al-Fatimah lebih bersemangat dalam belajar membaca al-Qur’an. Seiring dengan semangat peserta didik diharapkan keberhasilan metode Thoriqoty pada proses pembelajaran. Keberhasilan tersebut meliputi peserta didik mampu membaca Al-qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

B. Metode

Pendekatan akan dipergunakan terhadap peneliti pada penelitian tersebut ialah kualitatif deskriptif serta mempergunakan jenis penelitian studi kasus. Metode tersebut mengimplementasikan penelitian kualitatif akan dilangsungkan peneliti mempergunakan FGD, interview, serta observasi mempunyai peran guna dikumpulkannya suatu data. (Sugiyono, 2017:3). Peneliti mempergunakan jenis penelitian seperti studi kasus dimana guna memperdalam masing-masing masalah baik individu ataupun kelompok. Pada suatu tempat bertujuan guna menyelesaikan permasalahan akan bertemu ditempat itu baik individu ataupun kelompok. (Bungin, 2007:132).

Keberadaan peneliti ialah suatu terpenting dalam hasil peneliyian. Dikarenakan, peneliti mempunyai peran guna instrumen serta mengumpulkan data. Kemudian, penelitian kualitatif, guna peneliti wajib sepenuhnya datang guna tokoh terpenting pada penelitian. Dikarenakan, penelitian kualitatif akan dijadikan alat penelitian (Sugiyono, 2017:101). Oleh sebab itu, peneliti akan memperlakukan observasi langsung dilapangan guna memperoleh data, ialah memperlakukan wawancara pada kepala sekolah serta pengajar Thoriqoty maisng-masing seorang telah terjun pada penelitian tersebut. Lokasi penelitian akan melakukan pengambilan disuatu Sekolah Madrasah ialah di Bojonegoro misalnya, di *MI AL-Fatimah*, yang beralamatkan di Jl. Basuki Rahmat, Gg. Aspal No.99 Kecamatan Sukorejo, Bojonegoro. Bisa dibilang lokasinya berada di area sekolah SMP-SMA Plus AL-Fatimah. Alasan peneliti menjadikan Sekolah Madrasah MI AL-Fatimah sebagai objek penelitian adalah dikarenakan hanya di MI AL-Fatimah ialah sekolah umum berlandaskan agama akan mempraktikan pendidikan serta penyesuaian baca Al-Qur'an mempergunakan metode akan dibilang terbatas dipergunakan pada sekolah lain ialah "Metode Thoriqoty".

Teknik pengumpulan data akan melakukan pada observasi, wawancara secara tersusun serta dokumentasi. Peneliti mempergunakan observasi mempunyai arti dimana peneliti telah datang pada aktivitas akan mengetahui secara terbuka oleh peneliti dimana akan terlihat ataupun meninjau secara langsung aktivitas belajar mengenai baca Al-Qur'an melewati metode Thoriqoty di MI Al-Fatimah dimana mempergunakan wawancara secara sistematis ialah peneliti melakukan wawancara ataupun mengajukan pertanyaan pada narasumber yang telah dipersiapkan sebelum dimulainya wawancara. Dengan demikian, juga mempergunakan dokumentasi ialah bentuk gambar, tulisan, ataupun fenomena dari seorang, akan dipergunakan guna melengkapi data akan memperoleh observasi serta wawancara. Mahmud (2011:183) dokumentasi ialah teknik akumulasi data secara tak langsung akan menunjukkan pada subjek penelitian, akan tetapi melewati dokumentasi pada hasil

penelitian telah diteliti.

Kemudian, metode analisis data melewati cara reduksi data, dimana akan dipergunakan peneliti guna memilah data yang berarti ataupun setara pada fokus permasalahan penelitian akan mengacu dalam penyelesaian permasalahan. Lalu, pada melewati penyajian data, dipergunakan mengelompokkan serta definisi sebagaimana penerapam ataupun pemakaian belajar baca Al-Qur'an melewati metode thoriqoty di MI Al-Fatimah. Oleh sebab itu, penarikan kesimpulan akan diperlakukan setelah seluruh cara penelitian secara langsung.

Namun, uji keabsahan data akan diperpanjang dengan keterlibatan dimana peneliti tinggal dilapangan penelitian guna mengumpulkan data agar terselesaikan. Akan tetapi, kegiatan pengamatan guna mempertemukan sementara ciri-ciri serta unsur pada kondisi cukup signifikan akan menjadi permasalahan yang sedang dicari. Kemudian, akan mempergunakan uji keabsahan triangulasi, akan diartikan jika teknik pengecekan kebenaran data akan bermanfaat.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan pembelajaran membaca al-Qur'an melalui metode Thoriqoty di MI al-Fatimah

Penelitian akan dilangsungkan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Fatimah. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) baca Al-Qur'an menggunakan metode Thoriqoty sebenarnya tidak ada. Akan tetapi, masing-masing pendidik ataupun pengajar wajib memiliki rencana sendiri sebelum memulai aktivitas belajar baca Al-Qur'an melalui metode thoriqoty. Perencanaan akan dilangsungkan pengajar seperti halnya menyiapkan materi serta buku pembelajaran Thoriqoty sebelum memulai belajar. Kemudian, pada akhirnya pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan. Oleh sebab itu, perencanaan akan diberlakukan para pengajar guna memantau ataupun meninjau materi belajar seperti halnya memberikan kepastian dengan adanya persediaan saran serta pembelajaran, mendalami ataupun mempelajari kondisi kelas serta peserta didik, serta memiliki target ataupun tujuan.

Husamah dan Yanur (2013:34) mengatakan pada bukunya jika “terdapat masing-masing akan bermanfaat pada penyusunan rencana belajar, seperti halnya ialah menaikkan kemampuan terhadap aktivitas cara pelaksanaan agar mencapai suatu persiapan”. Oleh sebab itu, adanya perencanaan ialah suatu terpenting guna diperlakukan para pengajar sebelum aktivitas belajar mengajar secara langsung.

2. Penerapan Metode Thoriqoty Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Madrasah MI Al-Fatimah

Mustafida (2017:55) sebagai seseorang pengajar harus mempunyai kewajiban guna memunculkan kondisi pembelajaran yang nyaman serta menyenangkan terhadap peserta didik. Kemudian, pada aktivitas mengarahkan ataupun membimbing guna

seorang pengajar wajib perhatikan seberapa proses akan melakukan sebelum aktivitas belajar secara langsung. Tahap awal, perencanaan belajar hingga pada penerapan akan dilakukan para pengajar saat mulai belajar baca Al-Qur'an melewati metode Thoriqoty. Dikarenakan, adanya penerapan akan dilangsungkan para pengajar saat secara langsung belajar baca Al-Qur'an, hingga peserta didik akan cukup menekuni ataupun mempelajari apa yang akan disampaikan pengajar mengenai pembelajaran baca Al-Qur'an melewati metode Thoriqoty. Seperti halnya, penerapan akan dilakukan para pengajar ialah, pada saat mempergunakan 2 teknik saat secara langsung belajar baca Al-Qur'an dalam metode Thoriqoty ialah teknik klasik individu, serta teknik klasik baca simak individual. Namun, penerapan yang mempergunakan 2 teknik akan lebih mudah pengajar guna melakukan belajar mengajar.

Dengan demikian, betul adanya jika seseorang pengajar harus menuntut pintar dimana akan memiliki teknik belajar yang sama. Oleh sebab itu, jika suatu saat belajar baca Al-Qur'an melewati metode Thoriqoty telah terdapat pada Sekolah Madrasah MI AL-Fatimah guna tercapainya suatu kesuksesan.

3. Evaluasi Pembelajaran Membaca Melalui Metode Thoriqoty di Sekolah Madrasah MI AL-Fatimah

Adapun 2 proses akan dilakukan para pengajar di MI AL-Fatimah guna memperlakukan perbaikan pada belajar Al-Qur'an melewati metode Thoriqoty. Seperti halnya, mempergunakan metode Sorogan, dimana saat bertemunya pengajar akan diminta bagi peserta didik guna maju satu persatu kepada pengajarnya, melainkan perbaikan kedua akan dilakukan dengan mengadakan PTS saat menaikkan jilid. Oleh sebab itu, telah dilakukan pengajar saat semesteran. Namun, akan terlihat pada nilai telah dilakukan pengajar seperti tes. Dimana pengajar akan minta kepada peserta didik guna maju kedepan serta baca setiap jilid. Jika, peserta didik bisa baca pada jilidannya secara baik ataupun benar bahwa peserta didik akan dikatakan naik pada tingkat jilid selanjutnya ataupun dikatakan lulus. Dengan demikian, perbaikan akan dilakukan pengajar MI AL-Fatimah pada aktivitas belajar baca Al-Qur'an melewati metode Thoriqoty, sebab pengajar akan menangkap beberapa besar ketrampilan peserta didik pada baca Al-Qur'an melewati metode Thoriqoty yang telah dipelajari para pengajar.

Arifin, (2013:9-10) mengatakan pada bukunya jika perbaikan ataupun catatan belajar ialah suatu cara ataupun aktivitas telah dilakukan pengajar secara tersusun, berkesinambungan, serta seluruh pada rangkaian guna penanganan, jaminan, serta ditetapkan mutu nilai dalam belajar mengajar. Kemudian, adanya perbaikan ataupun catatan pada belajar mengajar sangat terpenting guna membentuk perbandingan ataupun kriteria keahlian peserta didik guna baca Al-Qur'an melewati metode Thoriqoty.

D. Simpulan

Pada hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti mengenai penerapan ataupun pelaksanaan belajar baca Al-Qur'an menggunakan metode Thoriqoty di MI AL-Fatimah diperoleh kesimpulan:

1. Perencanaan telah dilakukan pengajar MI AL-Fatimah terkait pengkajian baca Al-Qur'an mempergunakan metode Thoriqoty sebelum aktivitas belajar secara langsung tak akan terlihat pada persiapan materi serta buku Thoriqoty. Akan tetapi, sebagai seorang pengajar wajib menetapkan ataupun menentukan perencanaan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Lalu, pengajar tersebut akan paham pada situasi kelas serta peserta didik akan dibimbing ataupun dilatih, serta yang terpenting dalam perencanaan belajar pengajar wajib mempunyai tujuan ataupun arah pada belajar mengajar tersebut. Secara langsung aktivitas belajar mengajar sama seperti yang terdapat pada RPP.
2. Penerapan akan dilakukan para pengajar MI AL-Fatimah pada belajar mengajar baca Al-Qur'an menggunakan metode Thoriqoty dengan mempergunakan 2 teknik belajar yakni teknik klasikal murni, serta teknik klasikal baca simak individual.
3. Perbaikan ataupun catatan belajar telah dilakukan pengajar MI AL-Fatimah guna mengetahui perkembangan peserta didik terhadap aktivitas baca Al-Qur'an akan dilaksanakan mempergunakan proses sorogan (Pengajar meminta peserta didik guna maju kedepan agar baca masing-masing jilid setara yang telah disampaikan para pengajar) lalu mengadakan PTS kemudian akan dilakukan kenaikan semester.

Daftar Rujukan

- Arifin Zaenal, Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik Prosedur Cet.V. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Tahun 2013
- Bungin, Burhan, Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP. Tahun 2007
- Husamah dan Yanur S, Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi: Panduan Merancang Pembelajaran Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Jakarta: Prestasi Pustaka. Tahun 2013
- Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Cv Pustaka Setia. Tahun 2011
- Sulistiono, M. (2019). Implementasi Hybrid Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Matakuliah Metode Penelitian Kualitatif. *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*. 1 (1). Hlm. 57.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/je/article/viewFile/2794/2597>
- Mustafida, Fita. Strategi Menciptakan Kelas yang Kondusif di SD/MI (Sebuah kajian pedagogis, psikologis). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.
<http://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3775> (2017)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif) (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017)
- Undang – undang nomer 2 tahun 1989 bab 1V pasal 10 ayat